

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat merupakan makhluk yang memiliki keinginan untuk menyatu dengan sesamanya serta alam lingkungan di sekitarnya.<sup>1</sup> Dengan menggunakan pikiran, naluri, perasaan, keinginan dan sebagainya manusia memberi reaksi dan melakukan interaksi dengan lingkungannya. Pola interaksi sosial sehingga dihasilkan oleh hubungan yang berkesinambungan dalam suatu masyarakat.

Menurut Paul B. Horton dan C. Hunt, masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relative mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok atau kumpulan manusia tersebut. Masyarakat pada umumnya memiliki tujuan untuk mensejahterakan kelompok dengan melakukan berbagai bidang usaha yang dikelola. Semua orang atau kelompok pasti memiliki kebutuhan. Kebutuhan ada yang bersifat mendesak dan ada yang tidak. Kebutuhan yang mendesak menuntut untuk segera dipenuhi.

Masyarakat sebenarnya menganut sistem adaptif (mudah menyesuaikan diri dengan keadaan), oleh karena masyarakat merupakan wadah untuk memenuhi berbagai kepentingan dan tentunya juga untuk dapat

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka, 2000), h. 170.

bertahan. Selain itu masyarakat sendiri juga mempunyai berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi agar masyarakat itu dapat hidup secara terus menerus.<sup>2</sup>

Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidak mampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Salah satu upaya mengurangi kemiskinan adalah dengan memutus mata rantai kemiskinan melalui pemberdayaan kelompok dengan cara pengembangan *microfinance*,<sup>3</sup> yakni suatu model penyediaan jasa keuangan bagi masyarakat yang memiliki usaha pada sector paling kecil yang tidak dapat mengakses bank karena berbagai keterbatasan.

Secara empiris banyak kelompok perempuan pedesaan mengalami ketidakadilan dalam memperoleh kesempatan-kesempatan sosial ekonomi. Dalam era modern, perempuan pedesaan mengalami krisis posisi karena peran mereka yang secara tradisional bermakna dibidang ekonomi (menumbuk padi) diganti oleh alat produksi yang dilakukan oleh kaum laki-laki. Isu perempuan dalam keuangan mikro adalah isu yang telah betul-betul menjadi issue inti dan internasional. Sedikitnya ada dua hal yang selalu dikemukakan yaitu tingkat pengembalian kredit yang tinggi pada perempuan penerimaan kredit dan memiliki arah yang lebih baik dari hasil pemberian kredit. Beberapa hasil empiris mengemukakan bagaimana perempuan-perempuan memanfaatkan

<sup>2</sup>Deliarnov.*Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), h. 17.

<sup>3</sup>Euis Amalia, *Keadaan Distribusi dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.2

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan dari penggunaan kredit untuk kebutuhan rumah tangga termasuk pendidikan anak-anak. Di lain pihak perempuan dilaporkan sebagai pengelola kredit yang baik.<sup>4</sup>

Perempuan dalam menghadapi tekanan bertumpang tindih, disamping peran tradisional dalam keluarga yang harus mereka jalankan, mereka juga harus bertugas sebagai pencari nafkah. Peran ganda kaum perempuan ini merupakan hal yang paling berat dihadapi oleh kaum perempuan. Pada saat sekarang ini “mitos” tentang yang memberi nafkah adalah kaum laki-laki sudah mulai tergoyahkan. Sudah merupakan fenomena umum laki-laki dan perempuan mempunyai peran yang sama dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Oleh karena itu, kaum perempuan juga mempunyai tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.<sup>5</sup>

Ketidakadilan gender dalam masyarakat telah banyak merugikan kaum perempuan. Pembangunan di Indonesia kurang mengikut sertakan perempuan dalam setiap kebijakan yang dibuatnya. Kemiskinan pun terjadi karena mereka tidak diberikan kesempatan untuk bekerja dan memperoleh penghasilan sendiri. Salah satu upaya pemerintah yaitu dengan menciptakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dengan kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

Simpan Pinjam Perempuan (SPP) merupakan kegiatan penambahan modal untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam tanpa adanya jaminan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan

<sup>4</sup> Gatot Suparmono. *Perbankan dan masalah kredit*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h. 1

<sup>5</sup> Zasri M. Ali, *Potensi Desa Dalam Mengangkat Ekonomi Kerakyatan*, (Riau: Yayasan Pusaka Riau, 2009), h. 1.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simpan pinjam perdesaan, Kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja. Simpan Pinjam Perempuan (SPP) didanai dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP).<sup>6</sup>

Allah memerintahkan manusia untuk berusaha atau bekerja agar memperoleh karunia-Nya, seperti ilmu pengetahuan, harta benda, kesehatan dan lain-lain. Dimana pun dan kapanpun kaum muslimin berada serta apapun yang mereka kerjakan, mereka dituntut oleh agama agar mengingat Allah supaya terhindar dari maysir (perjudian), gharar (penipuan), riba (penambahan).

Seperti terdapat didalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 105 yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ  
 عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya :“dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”(QS. 9/ at-Taubah:105)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan agar umat Islam bekerja dan pekerjaan itu sesungguhnya diperhatikan oleh Allah, Rasul, dan

<sup>6</sup>PNPM Mandiri Perdesaan, *Bahan Pelatihan Kelompok SPP* (Kampung Rakyat : 2012), h.16.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umat Islam. Pekerjaan yang baik dan mendatangkan dampak positif akan diapresiasi dengan penghargaan di dunia ataupun diakhirat. Demikian pula sebaliknya, pekerjaan yang buruk dan mendatangkan dampak negatif akan mendapatkan ancaman di dunia maupun diakhirat. Allah mengetahui bagaimana seseorang bekerja dengan jujur atau tidak dalam pekerjaannya itu.<sup>7</sup>

PNPM Mandiri adalah program nasional penanggulangan kemiskinan terutama yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup.

Kemandirian dan kesejahteraan pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri mampu mendorong masyarakat untuk mengembangkan usaha. Program ini merupakan bagian utama dari usaha pemerintah dalam pengentasan kemiskinan. Evaluasi dampak kualitatif menunjukkan bahwa melalui PNPM Mandiri, masyarakat semakin mampu untuk mendapatkan pangan yang lebih baik, bersekolah lebih lama, mendapatkan pekerjaan dan mendirikan usaha, menerima perawatan kesehatan, dan untuk berpartisipasi dalam forum politik lokal.

<sup>7</sup> Idri, *Hadis Ekonomi Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.294.

PNPM mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri terdiri dari PNPM Mandiri perdesaan, PNPM Mandiri perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM MP) merupakan salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat dalam upaya mempercepat pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di perdesaan. Program ini dilakukan untuk lebih mendorong upaya peningkatan kualitas hidup, kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di perdesaan.

PNPM Mandiri Perdesaan sendiri merupakan bagian dari PNPM inti yang ditujukan bagi pemberdayaan masyarakat di perdesaan. Program ini dikembangkan dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang telah dilaksanakan sejak 1998. Ditinjau dari aspek historis, PNPM Mandiri diluncurkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 April 2007 di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan berada dibawah binaan Direktorat Jendral Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), Kementrian dalam negeri. Program ini didukung dengan pembiayaan yang berasal dari alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dana pinjaman atau hibah luar negeri dari sejumlah lembaga pemberi bantuan dibawah koordinasi Bank Indonesia (BI). Dan program ini merupakan scaling up (pengembangan yang lebih luas) dari program-program penanggulangan kemiskinan pada era-era sebelumnya. PNPM Mandiri digagas untuk menjadi payung (koordinasi) dari puluhan program penanggulangan kemiskinan dari berbagai departemen yang ada pada saat itu, khususnya yang menggunakan konsep pemberdayaan masyarakat (community development) sebagai pendekatan operasionalnya.<sup>8</sup>

Desa Teluk Panji II Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, merupakan salah satu desa yang berada dalam lokasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) dibentuk pada tahun 2012. Sedangkan perguliran dana usaha dan pencairan kepada masyarakat terlaksana pada tahun 2015.

**Tabel.1.1**  
**Tabel Jumlah Peminjam Tahun 2017 di desa Teluk Panji II**  
**Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

No	Nama Kelompok	Jumlah Anggota	Jumlah Pinjaman
1	Dahlia	7	90.000.000
2	Kemboja	8	100.000.000
3	Teratai	7	90.000.000
4	Tulip	8	150.000.000
5	Anggrek	8	80.000.000
6	Mawar	7	100.000.000
7	Wijaya kusuma	7	90.000.000
8	Eidelweis	8	100.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>800.000.000</b>

Sumber data: Dokumen SPP PNPM-MP Desa TelukPanji II

<sup>8</sup> Departemen dalam Negeri Rrepublik Indonesia, *penjelas IV Jenis dan Proses Pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan (Petunjuk Teknis Operasional) PNPM Mandiri Perdesaan*, (jakarta, 2008), h.1.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas, dapat dilihat tahun 2017 terdapat 8 kelompok (SPP) yang beranggotakan 60 orang dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 800.000.000.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, penulis menemukan masih ada masyarakat yang meminjam dana SPP usahanya belum berkembang sehingga belum bisa untuk meningkatkan pendapatan keluarganya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: sebagian masyarakat tidak memanfaatkan dana sesuai dengankebutuhan, dana yang dipinjam pada program SPP tidak digunakan untuk modal usaha melainkan untuk kebutuhan sehari-hari.

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara Ibu Nasroh penjual Kue dia mengatakan bahwa dana yang dipinjam dari Program SPP belum bisa meningkatkan pendapatannya dikarenakan tidak seimbangnya pendapatan dengan pengeluaran yang dibutuhkan. Dengan keadaan tersebut dana yang diperoleh dari Program SPP di gunakan untuk kebutuhan sehari-hari.<sup>9</sup>

Atas dasar pemikiran ini lah maka peneliti pun tertarik melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul penelitian **“Pemanfaatan Dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) Dalam Meningkatkan Usaha Rumahan di Desa Teluk Panji II Kabupaten Labuhanbatu Selatan Ditinjau dari Ekonomi Islam”**.

<sup>9</sup> Ibu Nasroh, (Peminjam Dana SPP), Wawancara, 17 Juni 2017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Batasan Masalah**

Adapun yang menjadi batasan masalah yang akan diteliti adalah “pemanfaatan dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada PNPM Mandiri Perdesaan Dalam Meningkatkan usaha rumahan didesa Teluk Panji II Kabupaten Labuhanbatu Selatan”.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemanfaatan dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada PNPM-MP dalam meningkatkan usaha rumahan di Desa Teluk Panji II Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap Pemanfaatan dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada PNPM-MP dalam meningkatkan usaha rumahan didesa Teluk Panji II Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

- a. Untuk mengetahui pemanfaatan dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada PNPM-MP dalam meningkatkan usaha rumahan di Desa Teluk Panji II Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap Pemanfaatan dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada PNPM-MP terhadap usaha rumahan didesa Teluk Panji II Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kegunaan penelitian

- a. Sebagai bahan kajian untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan penulis dalam bidang kemasyarakatan
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran penulis untuk masyarakat Desa Teluk Panji II Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
- c. Untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna penyelesaian perkuliahan program stars satu (S1) pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

## E. Metode Penelitian

### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Teluk Panji II Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Adapun waktu peneliti melakukan penelitian adalah 1 Juni 2017 sampai 15 Agustus 2017.

### 2. Subjek dan Objek

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengurus dan kelompok masyarakat yang melakukan simpan pinjam perempuan (SPP). Adapun yang menjadi Objek Penelitian adalah pemanfaatan dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Teluk Panji II Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang melakukan simpan pinjam perempuan (SPP) sebanyak 60 orang. Pada penelitian ini semua populasi diteliti sebanyak 60 orang dengan menggunakan teknik Total Sampling.

### 4. Sumber Data

- a. Data Primer: data yang diperoleh secara langsung dari pengurus dan masyarakat yang melakukan simpan pinjam perempuan (SPP).
- b. Data Sekunder: data yang diperoleh dari buku, artikel dan dokumen-dokumen yang memiliki revisi dengan pembahasan yang diteliti.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu turun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat secara dekat (pasti) mengenai permasalahan yang akan diteliti baik subjek maupun objeknya.
- b. Wawancara, yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden dengan masalah yang berkaitan.
- c. Dokumentasi, Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melihat dokumen-dokumen, laporan-laporan serta catatan yang terdapat di ketua Kelompok SPP.
- d. Angket, yaitu penulis membuat pertanyaan yang berhubungan dengan keperluan penelitian yang diajukan kepada masyarakat yang melakukan simpan pinjam Perempuan (SPP).

- e. Study pustaka, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data, menganalisa data, menganalisa data dengan jalan mengklasifikasikan data-data lalu disusun dan dihubungkan berdasarkan teori yang relavan. Kemudian diuraikan sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penelitian penulisan membagi dalam lima bab bahasan dimana bab masing-masing dapat dibagi menjadi sub bab dengan diuraikan sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisikan Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Teknik Analisis Data, Sistematika Penulisan.

##### **BAB II : GAMBARAN UMUM**

Pada bab II ini identifikasi lokasi penelitian, yang terdiri dari : Geografis dan demografis, gambaran umum PNPM Mandiri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perdesaan, dan Pengelola serta Tugas Pengelola Mandiri Perdesaan.

### **BAB III : TINJAUAN TEORITIS**

Bab ini merupakan landasan teoritis dan konsep untuk dapat digunakan sebagai landasan penulisan untuk mengambil kesimpulan, dimana teori tersebut dihubungkan dengan hasil penelitian dan bab ini juga menguraikan tentang hipotesis.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan membahas tentang bagaimana pemanfaatan dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada PNPM-MP dalam meningkatkan usaha rumahan dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap pemanfaatan dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada PNPM-MP dalam meningkatkan usaha rumahan.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang perlu dikemukakan.